

LAPORAN REALISASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2025

PT PFI Mega Life Insurance

GKM Green Tower Jl. TB Simatupang No.Kav. 89G, RT.10/RW.2, Kebagusan,

Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT PFI Mega Life Insurance menetapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

1. Mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan Pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi melalui penyediaan produk dan layanan asuransi yang relevan, serta peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat.
2. Berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan infrastruktur, peningkatan efisiensi sumber daya, serta optimalisasi proses bisnis berbasis digital. Digitalisasi layanan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan kepada pemegang polis, termasuk melalui solusi seperti chatbot yang responsif dan mudah diakses. Dari sisi lingkungan, perusahaan menjalankan program paper reduction melalui implementasi dokumen elektronik, seperti *e-policy* serta digitalisasi transaksi perbankan dan kustodian. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3. Penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, transparansi, serta pengelolaan risiko yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan sosial.
4. Meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan dalam mendukung kualitas sumber daya manusia dan pembangunan berkelanjutan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

a. Pendapatan / Penjualan dan Laba Rugi Bersih

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2023 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 631 miliar rupiah, kemudian pada 2024 pendapatan premi sebesar 440 miliar rupiah, dan pada tahun 2025 pendapatan premi sedikit mengalami penurunan menjadi 435 miliar rupiah.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
Pendapatan / Penjualan	631,980	440,161	435,451
Laba (Rugi)	44,866	43,223	37,121
Laba (Rugi) Komprehensif	45,393	28,788	79,751
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	2,162,993	2,029,003	2,123,999
Total Ekuitas	472,006	500,794	580,545
Total Kewajiban	1,690,987	1,528,209	1,543,455

b. Rantai Pasokan – Keterlibatan Pihak Lokal

PT PFI Mega Life menggandeng sejumlah pihak sebagai pemasok. Mereka yang menyuplai barang-barang dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan di bidang asuransi. Misalnya, perusahaan pemasok sumber daya manusia yang menyediakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk *office boy*, satuan pengamanan (*security*), juga perusahaan pemasok komputer dan piranti lain yang berkaitan dengan teknologi informasi. Dalam menjalani kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PFI Mega Life terus berkomitmen untuk menjalankan kerja sama yang tunduk pada aturan-aturan yang berlaku. Pemasok yang telah terikat kerja sama dengan PT PFI Mega Life wajib memenuhi peraturan perusahaan, nilai-nilai

perusahaan yang termasuk prinsip keberlanjutan dan etika yang berlaku di internal PT PFI Mega Life.

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT PFI Mega Life juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan listrik dan air;
- Mendorong program paperless dalam aktivitas kerja;
- Penggunaan wadah minuman pribadi yang dapat digunakan kembali;
- Mendukung program kerja *hybrid* yang masih memungkinkan beberapa karyawan dapat bekerja dari rumah untuk mengurangi emisi karbon dari transportasi karyawan.

C. Kinerja Aspek Sosial

a. Dampak Positif :

1. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.
2. Selain dari itu, dari aspek reputasi Perusahaan, melalui produk yang dihasilkan dan diminati oleh masyarakat maka akan menciptakan nilai di mata stakeholders / masyarakat, dalam kegiatan yang ikut mendukung kelestarian lingkungan secara otomatis membentuk citra yang baik bagi Perusahaan.

b. Dampak Negatif :

Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

Riwayat Singkat Perusahaan

Didirikan tahun 2011, PT PFI Mega Life Insurance merupakan perusahaan patungan dengan struktur baru yang menggabungkan keahlian global Prudential Financial Inc., dengan kekuatan jaringan pasar lokal CT Corpora. PFI Mega Life menyediakan rangkaian lengkap produk asuransi jiwa untuk melayani nasabah dengan jangkauan luas, dari korporasi besar hingga individu. Penawaran produknya termasuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan asuransi *credit shield*. Produk dan layanan PFI Mega Life didistribusikan melalui berbagai saluran, termasuk bancassurance, telemarketing dan retail.

1. Visi, Misi, Kebijakan, Dan Strategi Bisnis

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi yang **luar biasa** dan **inovatif**, mencapai pertumbuhan **berkelanjutan** untuk **mengubah** kehidupan masyarakat Indonesia.

- **Luar biasa** artinya jelas jauh lebih baik dari apa yang biasanya. Yang kami inginkan adalah PT PFI Mega Life menjadi perusahaan asuransi yang lebih baik daripada pesaing kami
- **Inovatif** yaitu menggunakan ide dan metode yang baru dan berbeda. PT PFI Mega Life selalu mencoba dan mempelajari sesuatu yang baru. Kami selalu melakukan tukar pikiran untuk menciptakan ide-ide baru dan menerapkannya untuk kepentingan semua pemangku kepentingan kami.
- **Berkelanjutan** artinya dapat berlanjut selama periode waktu tertentu. Kami tidak ingin berhenti berinovasi. Dengan konsistensi, kami bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sehingga kami dapat selalu melindungi impian Indonesia.
- **Mengubah** artinya untuk mengubah sepenuhnya penampilan atau karakter dari sesuatu atau seseorang, terutama agar benda atau orang itu diperbaiki. Tujuan kami adalah agar orang yang menggunakan layanan kami, akan mendapatkan transformasi kehidupan mereka. Kami ingin menjadi konsultan keuangan yang baik dan menyelesaikan masalah keuangan mereka.

b. Misi Perusahaan

Melindungi setiap impian orang Indonesia melalui kesehatan finansial.

Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT PFI Mega Life Insurance
2. Alamat Lengkap : GKM Green Tower, Jl. TB Simatupang No.Kav. 89G, RT.10/RW.2, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12520
3. Telepon & Fax : 021-50812100 & 021-50812121
4. Website : www.pfimegalife.co.id
5. NPWP : 03.211.169.2-014.000
6. Nomor & Tanggal Izin Usaha : KEP-740/NB.11/2018 tanggal 6 Agustus 2018
jo. KEP-389/KM.10/2012 tanggal 13 Agustus 2012

Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris	Lai Jun
Komisaris	Ratna Januarita

Dewan Direksi

Direktur Utama	Samdarshi Sumit
Direktur	Meilani Setiawan
Direktur Kepatuhan	Makki Ibrahim Kusuma
Direktur	Budi Darmawan

2. Skala Usaha

I. Total Produksi, Aset, Ekuitas dan Total Kewajiban

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Data Produksi (GWP) Total	
Tahun	Total
2023	631,980
2024	440,162
2025	435,451

Dalam 3 tahun terakhir PT PFI Mega Life Insurance mengalami perolehan produksi yang cukup baik melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah. Dengan kontribusi terbesar dari hasil kerja sama pemasaran dengan melalui jalur distribusi *Bancassurance*. Adapun pada tahun 2023 PT PFI Mega Life Insurance membukukan pendapatan premi sebesar 631 miliar rupiah, kemudian pada 2024 pendapatan premi sebesar 440 miliar rupiah, dan pada tahun 2025 pendapatan premi sedikit mengalami penurunan menjadi 435 miliar rupiah. Demikian juga dari nilai aset pada tahun 2025 juga mengalami sedikit penurunan dari periode sebelumnya pada 2024 sebesar 2.03 Triliun menjadi 2.12 Triliun pada 2025. Dari sisi Ekuitas juga mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 472 miliar, naik pada tahun 2024 menjadi 500 miliar dan pada tahun 2025 naik menjadi 580 miliar.

(dalam mata uang Rupiah-Jutaan)

Keterangan	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
Total Aset/ Kapitalisasi Aset	2,162,993	2,029,003	2,123,999
Total Ekuitas	472,006	500,794	580,545
Total Kewajiban	1,690,987	1,528,209	1,543,455

II. Skala Organisasi – Jumlah Karyawan

Per 31 Desember tahun 2025, total karyawan tetap PT PFI Mega Life sebanyak 146 orang, sedikit naik dibanding tahun 2024 sebanyak 145 orang. Adapun jumlah karyawan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 27 orang, atau 18% jika dibandingkan dengan total karyawan PT PFI Mega Life. Sementara tercatat 119 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) atau 82% dari total keseluruhan karyawan PT PFI Mega Life

Class Level	Total
BOD	4
C-Suites	2
Vice President	19
Manager	42
Supervisor	29
Staff	50

Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
PT Mega Corpora	Pengendali	52.525.174.000	51%
Pruco Life Insurance Company		164.105.885.000	49%
Total		216.631.060.000	100%

III. Wilayah Operasional

PFI Mega Life Insurance saat ini beroperasi dengan kantor pusat berada di Jakarta.

3. Produk / Layanan Jasa Keuangan Yang Ditawarkan Digital

Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui kanal-kanal distribusi penjualan yaitu *bancassurance*, *telemarketing*, retail dan *digital hybrid agency*, baik dari Unit Usaha Konvensional maupun Unit Usaha Syariah.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut :

- Asuransi Jiwa Individu

- Asuransi Jiwa Kumpulan
- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Kesehatan

PT PFI Mega Life secara konsisten melakukan pengembangan produk-produk serta melakukan penambahan jaringan distribusi untuk mempermudah akses dan mampu menjawab kebutuhan dan tren masyarakat masa kini.

4. Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

5. Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Manajemen PT PFI Mega Life memahami bahwa untuk keberlangsungan Perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan PT PFI Mega Life berpartisipasi melakukan kegiatan yang berdampak bagi kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Keberlanjutan, Perusahaan secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitasnya melakukan penyesuaian proses, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional. Perusahaan dalam menerbitkan produk sudah terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang ditimbulkan dari sisi ekonomi, sosial, yang mana saat ini Perusahaan fokus mengembangkan produk baru terutama produk Asuransi tradisional dengan selalu menganalisa pasar dan pertumbuhannya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya menumbuhkan jumlah Tenaga Pemasar di setiap Kanal Distribusi akan menjadi salah satu bagian penting dalam usaha mencapai peningkatan dan percepatan pemasukan premi dengan tetap memperhatikan kestabilan sosial dan lingkungan hidup.

PT PFI Mega Life senantiasa melakukan upaya-upaya dalam rangka inklusi keuangan dan literasi keuangan dalam menjalankan roda bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Selain melaksanakan inklusi dan literasi keuangan, untuk menjamin keberlangsungan usahanya, maka PT PFI Mega Life juga memberikan perhatian dan dukungan terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat karena tidak dapat dipungkiri faktor inilah yang saat ini menjadi salah satu pendukung bagi organisasi dapat tetap berjalan untuk mencapai tujuannya.

1. Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan dan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan ke area masyarakat, PT PFI Mega Life berkomitmen untuk ikut menjaga pengelolaan lingkungan sekitar melalui, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup. Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup dalam menjaga keseimbangan lingkungan bagi generasi mendatang.

PT PFI Mega Life senantiasa memberikan perhatian dan berkontribusi dalam membangun budaya berbasis etika bisnis dan senantiasa berkontribusi pada aspek pemeliharaan lingkungan hidup dan literasi keuangan. Strategi keberlanjutan perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti perusahaan. Melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis yang bersamaan dengan upaya mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan

lingkungan dengan senantiasa menempatkan atau mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan demi mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis.

Salah satu contoh yang dilakukan perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) di kantor Jakarta yaitu pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 tepat pada Hari Anak Nasional & ulang tahun ke-8, PFI Mega Life menggelar CSR edukatif bersama Medikids Cilandak - Lebak Bulus serta mengundang 20 anak hebat dari Yayasan Domyadhu Dompot Yatim & Dhuafa. Acara tersebut menjadi momentum penting bagi PT PFI Mega Life Insurance untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada Masyarakat.

2. Respon Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai respon Perusahaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menjadi rujukan penulisan laporan ini, Laporan Berkelanjutan berisikan realisasi atas Rencana Keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dari Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disampaikan sebelumnya.

3. Komitmen Pimpinan Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memahami pentingnya kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan implementasi proses bisnis yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sehubungan dengan meningkatnya kegiatan industri perasuransian di Indonesia segenap organ perusahaan yang terdiri dari Komisariss Independen bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisariss memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian di PT PFI Mega Life.

Komitmen yang dibuat tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perusahaan. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama pemegang polis PT PFI Mega Life. Adapun salah satu upaya dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik berjalan secara ideal pada proses bisnis operasional Perusahaan adalah dengan adanya pengawasan oleh Dewan Komisariss dan Komisariss Independen serta penyampaian Laporan ini ke OJK dan menempatkannya kedalam *website* kami.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Terkait kinerja bisnis, di tengah tekanan ekonomi yang terjadi pada tahun 2025, Perusahaan tetap berhasil membukukan total laba sebelum pajak sebesar Rp 36.9 milyar, dan pencapaian kecukupan investasi sebesar 201%. Selain itu, Perusahaan mencapai tingkat solvabilitas di atas 2739% yang masih jauh di atas rasio solvabilitas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.

Kinerja bisnis, terutama pada pendapatan premi pada 2025, sejalan dengan rencana bisnis 2025. Secara total konsolidasi pendapatan premi sedikit lebih rendah dari rencana bisnis, hal ini karena pendapatan premi dari saluran distribusi Credit Life, Hybrid Digital Agency (HDA) dan Syariah sedikit berada di bawah rencana bisnis, sedangkan Bancassurance dan Telemarketing lebih tinggi dari rencana bisnis.

Pendapatan investasi masih diatas dari rencana bisnis karena semua asset kami baik equity, money market, maupun fixed income berkinerja positif pada tahun 2025 lalu. Sedangkan beban asuransi lebih rendah dari rencana bisnis sebagian besar didorong oleh adanya perbaikan dari klaim dan manfaat yang terjadi selama tahun 2025.

Beban akuisisi dan beban operasional masih lebih rendah atau lebih baik dari rencana bisnis di semua lini karena kami terus menemukan efisiensi pada pengeluaran biaya sambil berinvestasi secara hati-hati pada ekspansi bisnis Hybrid Digital Agency dan pasca implementasi PSAK 117.

Secara keseluruhan, laba yang diperoleh pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan rencana bisnis.

Ekuitas pada akhir 2025 sebesar Rp580 miliar, lebih tinggi dari rencana bisnis karena laba yang lebih baik dari rencana bisnis dengan Modal Berbasis Risiko (RBC) sebesar 2739%. Pendapatan Komprehensif Income sebesar IDR 42.5 miliar jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rencana bisnis.

Total aset tahun 2025 sedikit lebih tinggi dari rencana bisnis sebagian besar dari revaluasi aset investasi sehingga tingkat solvabilitas menjadi Rp500 miliar. Return on Investment (ROI) sebesar 4.42% dan Return on Equity (ROE) sebesar 7.03%.

Rasio likuiditas sebesar 825% menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban seperti kewajiban kepada pemegang polis, kewajiban reasuransi dan pajak, termasuk eksposur yang memadai terhadap berbagai risiko terkait.

5. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan setiap kegiatan pasti memiliki risiko, beberapa tantangan diantaranya adalah dari sisi sosial yakni memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan sosial yang dilakukan. Untuk itu Perusahaan melalui Departemen *Marketing Communication* melakukan komunikasi serta pendekatan sebelum diselenggarakannya suatu kegiatan.

Dari aspek ekonomi, masyarakat cenderung lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak positif dari sisi ekonomi. Untuk itu dalam menyelenggarakan perencanaan aktivitas keuangan berkelanjutan Perusahaan sudah menyusun kerangka dan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh masyarakat dalam

berpartisipasi dalam program Perusahaan ini, memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas bisnis Perusahaan. Aktivitas tersebut termasuk identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Perusahaan mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adanya beberapa aktivitas yang dilakukan untuk pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan keberlanjutan dan hal ini sudah dijalankan di 2025 ini

Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Pencapaian
Pengimplementasian, pemantapan dan pengembangan Satuan Kerja/Fungsi pengelola keuangan berkelanjutan	Memiliki Satuan Kerja/Fungsi yang mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang nantinya akan diukur dan di evaluasi pencapaiannya	Rencana untuk pembetulan pengembangan Satuan Kerja/Fungsi Keuangan Berkelanjutan serta mengevaluasi dari Satuan Kerja/Fungsi masih dalam proses. Diharapkan dapat diselesaikan pada 2026
Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan	Perusahaan memiliki pedoman penerapan program keuangan berkelanjutan	Rencana untuk penerbitan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan masih dalam proses. Diharapkan dapat diselesaikan pada 2026
Pelaksanaan edukasi secara rutin kepada internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di internal Perusahaan	Peningkatan pemahaman kepada karyawan khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Rencana untuk peningkatan Kompetensi Karyawan Satuan Kerja/Fungsi Keuangan berkelanjutan Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Tim RAKB terkait atau karyawan yang ditunjuk Terlaksananya kampanye peduli lingkungan masih dalam proses. Diharapkan

Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Pencapaian
		dapat diselesaikan pada 2026
Implementasi target dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) antara lain di bidang pendidikan, kesehatan, social, dan pelestarian lingkungan.	Terlaksananya <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 tepat pada Hari Anak Nasional & ulang tahun ke-8, PFI Mega Life menggelar CSR edukatif bersama Medikids Cilandak - Lebak Bulus serta mengundang 20 anak hebat dari Yayasan Domyadhu Dompot Yatim & Dhuafa.

2. Penghargaan, Prestasi dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal

PT PFI Mega Life senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang usaha perasuransian dan *best practice*, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2025, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis sebagai berikut:

- PT PFI Mega Life Insurance meraih penghargaan "The Excellent Performance Life Insurance Company (Equity Class IDR 250 Billion to < IDR 1 Trillion)" dalam acara 26th Infobank Insurance Appreciation 2025.



- PFI Mega Life Raih Penghargaan bergengsi di Infobank Insurance Appreciation 2025 dengan kategori "The Best Performance Life Insurance Company in 5 Consecutive Years (2020–2024)" untuk kategori perusahaan dengan gross premium IDR 1 Trillion to < IDR 5 Trillion.



- PFI Mega Life kembali mendapatkan penghargaan “The Best Performing Life Insurance 2025, Based on Financial Performance 2022 – 2024 Kategori Asuransi Jiwa dengan ekuitas Rp250 Miliar < Rp1 Triliun.



- Unit Syariah PFI Mega Life dianugerahi penghargaan Best Life Insurance Sharia Unit 2025 kategori Kelompok Ekuitas Rp25 Miliar - Rp250 Miliar.



b. Strategi Pencapaian Target Menggunakan Prinsip Kehati-hatian

Setiap proses bisnis maupun operasional senantiasa berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan guna mengurangi risiko pelanggaran terhadap berbagai peraturan. Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Satuan Kerja Khusus Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja *Anti-Fraud*, Fungsi Perlindungan Konsumen, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Perusahaan senantiasa berusaha mencari peluang yang relevan dengan bisnis perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas terutama terkait pelestarian dan pemeliharaan lingkungan hidup. Aspek eksternal yang kami manfaatkan adalah peluang yang terdapat dalam ekosistem perusahaan termasuk di dalam lingkungan CT Corpora untuk bersama-sama mendukung keberlanjutan perusahaan dan keberlanjutan lingkungan baik sosial maupun ekonomi.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan

PT PFI Mega Life mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT PFI Mega Life juga berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konsisten dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional perusahaan. Melalui Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PT PFI Mega Life menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan PT PFI Mega Life yang di dalamnya mengatur secara garis besar mengenai:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS (Dewan Pengawas Syariah);
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola teknologi informasi;
- Penerapan kebijakan remunerasi;
- Rencana strategis Perusahaan; dan
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.

Penerapan dan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah dilakukan Perusahaan disertai dengan upaya perbaikan pada setiap lini yang dipandang perlu secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait sesuai dengan tujuan Perusahaan. Adapun efektivitas dari penerapan kepatuhan Perusahaan terkait prinsip tata kelola juga dipantau dan dinilai secara terjadwal.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

A. Uraian Tugas Bagi Dewan Direksi, Komisaris Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
1.	24 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan penghapusan asset berupa gedung dan tanah • Persetujuan rencana penjualan aset Perusahaan berupa hak milik atas tanah 	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penghapusan asset berupa gedung dan tanah • Menyetujui rencana penjualan aset Perusahaan berupa hak milik atas tanah 	-	RUPSLB
2.	30 April 2025	Persetujuan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Eksternal Auditor	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	Menyetujui Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Eksternal Auditor	-	RUPSLB
3.	23 Mei 2025	Keputusan Pengangkatan Bpk. Budi Darmawan	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	Menyetujui pengangkatan Bpk. Budi Darmawan sebagai Direktur	Akta Nomor 33 tanggal 28 Mei 2025	RUPSLB
4	27 Mei 2025	Keputusan Pengangkatan Kembali Samdarshi Sumit	PT Mega Corpora dan Pruco Life	Menyetujui pengangkatan kembali Samdarshi Sumit	Akta Nomor 33 tanggal 28 Mei 2025	RUPSLB



No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
		<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Pengangkatan Kembali Ibu Hani Kusumowardhani 	Insurance Company	<ul style="list-style-type: none"> sebagai Direktur Utama Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Hani Kusumowardhani sebagai Direktur Kepatuhan 		
5	26 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> Penegasan Persetujuan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Eksternal Auditor Keputusan Persetujuan Laporan Kegiatan Perseroan Tahun 2024 Keputusan penggunaan Laba Bersih setelah Pajak tahun 2024 Persetujuan pengunduran diri Komisaris Independen Bpk. Firdaus Djaelani 	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Kembali Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Eksternal Auditor Menyetujui Laporan Kegiatan tahunan Perseroan tahun 2024 Menyetujui penggunaan Laba Bersih setelah Pajak tahun 2024 Menyetujui Persetujuan pengunduran diri Komisaris Independen Bpk. Firdaus Djaelani 	Akta Nomor 24 tanggal 22 Juli 2025	RUPS Tahunan
6	24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan pengunduran diri Pavan Dhamija Keputusan pengangkatan Lai Jun 	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Pavan Dhamija sebagai Komisaris efektif pada 21 Juli 2025 Menyetujui pengangkatan Lai Jun sebagai Komisaris 	Akta Nomor 3 tanggal 6 Agustus 2025	RUPSLB
7	3 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan penunjukan penggunaan jasa akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit 	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan penggunaan jasa akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit - <i>opening balance sheet</i> 		RUPSLB



No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
		<ul style="list-style-type: none">- <i>opening balance sheet</i> posisi tanggal 1 Januari 2024- Penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan,- Audit laporan keuangan tahun berjalan yang berakhir 31 Desember 2025 (konvensional dan syariah)		<ul style="list-style-type: none">- posisi tanggal 1 Januari 2024- Penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan,- Audit laporan keuangan tahun berjalan yang berakhir 31 Desember 2025 (konvensional dan syariah)		
8	9 September 2025	- Keputusan Pendirian PT anak usaha dari Perseroan sebagai tindaklanjut Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS)	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	- Menyetujui pendirian PT anak usaha dari Perseroan sebagai tindaklanjut Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS)		RUPSLB
9	7 November 2025	- Keputusan pengunduran diri direktur kepatuhan Ibu Hani Kusumowardhani	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	- Menyetujui pengunduran diri direktur kepatuhan Ibu Hani Kusumowardhani sebagai Direktur Kepatuhan efektif pada tanggal 26 September 2025	Akta Nomor 13 tanggal 26 Januari 2026	RUPSLB
10	20 November 2025	- Keputusan pengangkatan Bpk. Makki Ibrahim Kusuma selaku Direktur Kepatuhan	PT Mega Corpora dan Pruco Life Insurance Company	- Menyetujui pengangkatan Bpk. Makki Ibrahim Kusuma selaku Direktur Kepatuhan	Akta Nomor 13 tanggal 26 Januari 2026	RUPSLB

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Berikut susunan dan jumlah Dewan Komisaris PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1	Lai Jun	Komisaris	Master of Business Administration	KEP-389/PD.02 /2025 tanggal 10 Juli 2025	24 Juli 2025	5 tahun	WNA	China
2	Ratna Januarita	Komisaris Independen	Doktor	Kep-413 /BL/2012	9 Februari 2021	5 tahun	WNI	Bandung

Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Direksi berwenang untuk mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap keputusan dan pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan juga dapat dipertanggungjawabkan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Berikut ini susunan Direksi di PT PFI Mega Life:

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1	Samdarshi Sumit	Direktur utama	Master (S2)	Kep-378/NB.11/2019	27 Mei 2025	3 Tahun	India	Jakarta
2	Meilani Setiawan	Direktur	Master of Business Administration	KEP-915/NB.11/2018	4 November 2024	3 Tahun	WNI	Jakarta
3	Budi Darmawan	Direktur	Sarjana Teknik (S1)	KEP-275/PD.02/2025 tanggal 5 Mei 2025	23 Mei 2025	3 Tahun	WNI	Jakarta
4	Makki Ibrahim Kusuma	Direktur	Sarjana Hukum (S1)	KEP-601/PD.02/2025 tanggal 11 November 2025	20 November 2025	3 Tahun	WNI	Jakarta

B. Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengembangan dan penambahan kemampuan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan rencana bisnis kerja. Pengembangan pelatihan untuk menambah kompetensi baru membantu percepatan adaptasi terhadap perubahan yang berdampak kepada pengembangan model bisnis. Pelatihan kepemimpinan untuk menciptakan pimpinan dari dalam perusahaan akan sangat berperan penting dalam meningkatkan ketangkasan dan kecerdasan tim untuk menghadapi era digitalisasi dan pembentukan budaya perusahaan yang kuat. Perusahaan juga memiliki platform e-learning untuk mendukung pelatihan karyawan terhadap berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Melalui perencanaan pelatihan yang sudah diidentifikasi sesuai kebutuhan perusahaan dan mekanisme pengawasan pelaksanaan pelatihan yang disiplin. Sesuai kebutuhan bisnis, peningkatan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pembelajaran elektronik dan tatap muka.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal terhadap hal-hal yang relevan dengan bisnis Perusahaan dan juga dengan prinsip keberlanjutan. Untuk detail pelatihan yang dihadiri terdapat dalam lampiran.

C. Manajemen Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas yang berhubungan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki kerangka manajemen risiko yang baik, dimana dalam implementasinya telah dibentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dan Departemen Enterprise Risk Management yang melaksanakan tugas sehari-hari untuk fungsi manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi segala risiko yang secara signifikan menghambat pencapaian sasaran Perusahaan. Komite ini memiliki program kerja yang terstruktur dan waktu yang telah ditentukan dengan adanya pertemuan rutin untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan hal-hal penting terkait dengan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini juga didukung oleh Divisi Compliance dan Risk Management yang melakukan proses implementasi kepatuhan dan manajemen risiko dan memberikan pelaporan secara rutin.

Penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Penanganan pemberitaan negatif Perusahaan agar tidak membahayakan bisnis Perusahaan.
3. Penerapan strategi yang komprehensif dan konsisten serta dimonitor secara rutin oleh Manajemen Perusahaan.

D. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan secara signifikan, karena berhubungan dengan kegiatan usaha. Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam pelibatan pemangku

kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan jasa Perusahaan serta meningkatkan pemahaman Perusahaan tentang harapan pemangku kepentingan, termasuk dalam penerapan keuangan keberlanjutan. Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara formal.

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk melibatkan pemangku kepentingan, baik secara umum dalam perencanaan strategi bisnis Perusahaan, maupun secara khusus dalam penetapan program-program Keuangan Berkelanjutan. Uraian Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pemangku Kepentingan	Frekuensi	Topik
Nasabah	Setiap Saat	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai berbagai layanan di proses bisnis Perusahaan. Harapan nasabah diperoleh dari berbagai survey kepuasan dan interaksi yang dilakukan dari berbagai saluran komunikasi Perusahaan yang disediakan bagi Nasabah
Relasi Pemasaran	Setiap Saat	Memastikan relasi pemasaran (Bank dan non-bank) memahami prinsip keberlanjutan
Mitra	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban hubungan komersial
Pemasok	Setiap Saat	Pemenuhan hak dan kewajiban yang terdapat dalam perjanjian kerjasama
Pemegang Saham	RUPS	Pembahasan Rencana Bisnis, laporan pertanggung-jawaban keuangan, RUPSLB setiap saat diperlukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris
Karyawan	Setiap Saat	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan
Media Massa	Setiap Saat	Informasi Perusahaan, antara lain mengenai informasi keuangan, produk dan aksi korporasi disampaikan saat

Pemangku Kepentingan	Frekuensi	Topik
		diperlukan melalui rilis media dan laporan Perusahaan
Pemerintah dan Regulator	Setiap Saat	Setiap saat Peraturan tentang penerapan Keuangan berkelanjutan
Masyarakat	Setiap Saat	Kegiatan terkait CSR, literasi dan inklusi keuangan

Pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam berdiskui dengan para pemangku kepentingan melalui media berupa dialog, pertemuan-pertemuan bisnis dan kegiatan operasional sehari baik dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun virtual.

E. Permasalahan yang Dihadapi

Sebagaimana kondisi industri asuransi yang sedang terkontraksi, kinerja bisnis untuk pendapatan premi sampai dengan Tahun 2025 mengalami penurunan terutama pada bisnis utama kami yaitu *bancassurance* yang 4% lebih rendah dari 2024. Penurunan terbesar dari premi lanjutan produk unit link, dimana trend ini berlanjut dari adanya sentiment negative nasabah terhadap produk unit link, sebagaimana berdampak di kenaikan penarikan dan/atau penutupan polis dari tahun-tahun sebelumnya walaupun sudah membaik di 2025.

Meski demikian, pada bisnis Telemarketing terdapat peningkatan pada penerimaan premi terutama pada product Mega Credit Shield sebesar 7% dibandingkan tahun lalu. Sementara untuk *Bancassurance*, penutupan/penarikan dana (*surrender / withdrawal*) jauh menurun dari tahun sebelumnya— dimana transaksi *surrender withdrawal* 13% lebih rendah dibandingkan dengan budget 2025 dan lebih rendah 38% dibandingkan dengan 2024. Saluran distribusi Bancassurance mengalami penurunan premi sebesar 4% dibandingkan dengan 2024 begitu juga dengan distribusi Bancassurance Syariah mengalami penurunan penerimaan premi sebesar 23% dibandingkan dengan 2024.

Sehingga, secara keseluruhan keuntungan yang didapat pada 2025 masih lebih baik daripada yang ada dalam rencana bisnis karena adanya pengendalian biaya-biaya yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Etika Bisnis dan Etika Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan nilai-nilai luhur sesuai dengan peraturan, etika dan norma yang berlaku umum. Sebagai acuan, perusahaan memiliki kebijakan kode etik dan panduan perilaku yang disusun dengan kesadaran bahwa semua keputusan dan tindakan oleh para pemangku jabatan Perusahaan diharuskan mengikuti standar-standar integritas dan profesional yang luhur dalam semua tindakan-tindakan mereka serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Kode etik dan panduan perilaku juga disusun dengan kesadaran bahwa Perusahaan dalam komitmennya sebagaimana sudah disebutkan diatas berkewajiban untuk mencegah segala bentuk diskriminasi, pelecehan, intimidasi serta perilaku yang cenderung untuk mengorbankan orang lain.

Tujuan utama kebijakan kode etik dan panduan perilaku adalah untuk menetapkan standar-standar, norma-norma, tindak-tanduk bisnis, dan perilaku pribadi yang etis dan pantas untuk para pejabat, karyawan, dewan direksi, komisaris, komite Independen, karyawan kontrak, konsultan, karyawan pihak ketiga yang ditempatkan untuk bekerja di Perusahaan serta para pihak yang bekerja dengan Perusahaan atau para pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mewakili Perusahaan. Standar dan norma ini diperlukan untuk menjamin perilaku bisnis perusahaan dalam rangka perlindungan konsumen.

B. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

PFI Mega Life Insurance membangun pemasaran dengan menggunakan produk-produk individu syariah dan konvensional baik *unit link* maupun tradisional melalui kanal distribusi *bancassurance* guna memperkuat pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi tetap memperhatikan manajemen risiko yang telah diidentifikasi & dikelola dengan mempersiapkan infrastruktur, meningkatkan kesadaran akan risiko, mengimplementasikan risiko & pelaporannya. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, manajemen investasi, kepatuhan dan senantiasa memenuhi, mencapai & melebihi tingkat kesehatan keuangan yang telah dipersyaratkan oleh regulator dengan berbagai rasio yang ada seperti solvabilitas, kecukupan investasi, hingga ke rasio pendidikan & pelatihan. Perusahaan akan menjaga dinamika rasio & kesehatan keuangan secara lebih baik. Target jangka pendek perusahaan fokus pada bisnis *bancassurance & telemarketing*. Dan seiring adanya transformasi digital, maka target selanjutnya adalah pemasaran melalui jalur *internet business*, dengan menyediakan produk-produk yang berkualitas dan penerapan teknologi yang handal. Nasabah akan

semakin mudah untuk mengakses dan mendapatkan produk asuransi / program perlindungan yang berkualitas dari PT PFI Mega Life melalui jaringan internet.

Tahun	2023	2024	2025
Investasi	1,913,856	1,782,180	1,953,843
Bukan Investasi	249,135	246,823	170,156
Total Asset	2,162,993	2,029,003	2,123,999
Premi (GWP)	631,980	440,161	435,451
Laba (Rugi)	44,866	43,223	37,121
Laba (Rugi) Komprehensif	45,393	28,788	79,751

C. Kinerja Sosial Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perusahaan senantiasa mendukung penerapan pelestarian lingkungan hidup meskipun saat ini focus Perusahaan adalah pelaksanaan Literasi Keuangan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan sebanyak 2 aktivitas pada segmen Konvensional dan Sharia, yang turut mengundang antara lain:

- Mahasiswa atau Pelajar

Seluruh aktivitas di atas dilakukan secara tatap muka dengan total kepesertaan sebanyak ± 150 peserta.

2. Ketenagakerjaan

Lingkungan kerja merupakan fondasi utama bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan mencapai kinerja optimal. PT PFI Mega Life berkomitmen menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan suportif, sehingga karyawan dapat bekerja secara produktif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Lingkungan kerja yang baik tidak hanya mendukung penyelesaian tugas secara efektif, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan infrastruktur kerja yang memadai, budaya kerja yang inklusif, serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan bagi Karyawan dan Tenaga Pemasar. Perusahaan secara aktif mendukung berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan untuk memastikan setiap individu memiliki kapabilitas yang relevan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Selain itu, PT PFI Mega Life juga berperan dalam mempersiapkan talenta masa depan melalui program magang, yang dirancang untuk membantu lulusan baru beradaptasi dengan dunia kerja profesional. Program ini memberikan pengalaman praktis, pembekalan keterampilan, serta pemahaman terhadap industri, sehingga peserta dapat lebih siap dan percaya diri memasuki dunia kerja.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh, perusahaan juga menjalankan berbagai program *wellness* yang mendorong keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Program ini mencakup aktivitas di luar pekerjaan seperti olahraga rutin, kegiatan musik, dan aktivitas komunitas lainnya yang diikuti oleh karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, memperlambat hubungan antar karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan energik.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, PT PFI Mega Life tidak hanya menciptakan tempat kerja yang produktif, tetapi juga lingkungan yang memberdayakan, mendukung pertumbuhan individu, serta mendorong keberlanjutan kinerja perusahaan secara jangka panjang.

3. Dampak Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

Dampak Positif :

Dengan menerapkan konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, memberikan kepastian bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dan terus berkembang dalam bisnis asuransi saat ini karena proses bisnis saat yang ikut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan kestabilan ekonomi sosial masyarakat.

Dampak Negatif :

Tidak ada dampak negatif yang dihasilkan dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan untuk ke Masyarakat. Untuk menjalankan program ini rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.

D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

1. Biaya Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup pada tahun 2025 lebih efisien sebagai dampak positif kampanye yang dilakukan melalui email mengenai pelaksanaan *Go Green* inisiatif dari tim *Facility Management* dan hal ini sudah dijalankan di 2025 ini.

2. Penggunaan Energi dan Material

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2025	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 34% dibandingkan dengan 2024
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2025	Adanya efisiensi dalam penggunaan Listrik sebesar 33% dibandingkan dengan 2024

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Status
3.	Membawa wadah minuman pribadi serta penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2025	Pengurangan atas penggunaan air kemasan di lingkungan kantor
4	Adanya pengelolaan air yang dapat digunakan Kembali	2025	Penggunaan air yang dapat digunakan kembali sudah dijalankan saat ini bukan untuk kebutuhan pokok salah satunya untuk penggunaan menyiram toilet (<i>toilet flushing</i>)

- E. Proses Bisnis PT PFI Mega Life Insurance sebagai perusahaan perasuransian memiliki proses bisnis yang tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup

Proses bisnis Perusahaan sebagai Perusahaan Asuransi jiwa tidak secara langsung berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung keuangan berkelanjutan melalui digitalisasi serta integrasi prinsip *Environmental Social Governance* (ESG) dalam menjalankan kegiatan usahanya.

F. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PFI Mega Life Insurance sudah melakukan inovasi dan pengembangan produk yang sudah dilakukan, yaitu memperluas rangkaian produk untuk meningkatkan cakupan Nilai Bisnis Baru (VNB) dan untuk mengganti produk yang ada dengan proposisi margin Nilai Bisnis yang lebih tinggi.

2. Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk PT PFI Mega Life dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah melalui 5 kanal distribusi yaitu bancassurance, telemarketing (termasuk digital), retail, unit Syariah dan *Digital Hybrid Agency*. Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terkemuka di Indonesia dan merupakan bagian dari kelompok usaha CT Corpora yang telah teruji dalam memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan terpercaya kepada seluruh masyarakat Indonesia, PT PFI Mega Life senantiasa menghadirkan produk pilihan asuransi jiwa yang berkualitas dengan berbagai manfaat perlindungan yang terbaik. Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan PT PFI Mega Life adalah sebagai berikut:
- a. Asuransi Jiwa Individu
 - b. Asuransi Jiwa Kumpulan
 - c. Asuransi Jiwa Syariah

d. Asuransi Kesehatan

3. Dampak Positif & Negatif

a. Dampak Positif :

- i. Dengan menerapkan program produk dan/atau layanan jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam perusahaan, maka akan mendukung bisnis Perusahaan untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya peraturan Pemerintah yang mendukung berjalannya proses bisnis Perusahaan.

b. Dampak Negatif :

- i. Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara significant berpengaruh pada Perusahaan, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap tahunnya Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.
4. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali dan/atau dihentikan pemasarannya dengan berbagai alasan tertentu. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa telah dievaluasi dan mendapat persetujuan, baik dari unit kerja terkait, Direksi, maupun OJK
 5. Kami tidak melakukan survey secara khusus namun berdasarkan laporan keluhan nasabah terdapat kecenderungan membaik dan tidak terdapat perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya

Lampiran

Nama Pelatihan	Penyelenggara
InsurInnovator Connect Indonesia 2025	Penyelenggara: InsurInnovator Connect Indonesia, 2-3 Juli 2025
Mid- Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Inventasi ke Depan	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 7 Agustus 2025
Webinar OJK Institute: Dinamika Geopolitik dan Ketahanan nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 14 Agustus 2025
Indonesia Re CEO Forum 2025	Penyelenggara: PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re), 20 Maret 2025
Webinar OJK Institute: Strategi Peningkatan Daya Saing Serta Pendalaman Syariah dan Pasar Modal Syariah	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 28 Agustus 2025
Webinar OJK Institute: Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera, Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 21 Agustus 2025
Webinar OJK Institute: Peran Industri jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK): 31 Juli 2025
Quona Capital's India Fintech Trek	Quona Capital: Bangalore, India, Februari 25-27 2025
Webinar OJK Institute: Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jakarta, 8 Mei 2025
Webinar OJK Institute: Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Service	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jakarta, 6 Maret 2025
Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital	
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	
Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	Penyelenggara: Wakil Manajer Investasi Indonesia, Jakarta, 18 Juni 2025
Leaders Connect: Transformational Leadership	Penyelenggara: PFI Mega Life, Jakarta 17 Agustus 2025
Talk the Walk, Walk the Talk: Application of Artificial Intelligence (AI) in the Insurance Industry from a Business, Underwriting, and Compliance Prespective	Penyelenggara: Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), 27 Februari 2025
Leaders Connect: Transformational Leadership	Penyelenggara: PFI Mega Life, Jakarta 17 Agustus 2025
Webinar OJK Institute: How to Achive Peak Performance in 2025	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 14 Agustus 2025
Webinar OJK Institute: Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 6 Maret 2025

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Webinar OJK Institute: Peran Startegis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 8 Mei 2025
Webinar OJK Institute: Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 23 Januari 2025
Rapat Pleno DSN-MUI Ke-59 Tahun 2025: Pembahasan dan Penetapan Draft Fatwa	Penyelenggara: Badan Pelaksana Hari an Dewan Syariah Nasional MUI, Jakarta 21 Juli 2025
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XXI Tahun 2025: Penguatan Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Mengawal Inovasi Keuangan Syariah Berkelanjutan	Penyelenggara: Badan Pelaksana Hari an Dewan Syariah Nasional MUI, Jakarta 7 Oktober 2025
Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah X Tahun 2025: Bidang PVML (Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Pergadaian, Lembaga Keuangan Mikro dan lembaga Jasa Keuangan Lainnya)	Penyelenggara: Badan Pelaksana Hari an Dewan Syariah Nasional MUI, Jakarta 7 Oktober 2025
Webinar OJK Institute: How to Achieve Peak Performance in 2025	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 17 Januari 2025
Webinar OJK Institute: Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	Penyelenggara: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 24 Juli 2025
Certificate of competence Risk and Management	Penyelenggara: Badan nasional Sertifikasi Profesi, 3 Juni 2025
Leaders Connect: Transformational Leadership	Penyelenggara: PFI Mega Life, Jakarta 17 Agustus 2025
Inaugurasi & Seminar "PSAK 117&KUHD 251"	Penyelenggara: PERKOMINA, Jakarta 20 Februari 2025
Konferensi Nasional X Hukum Perdata: Asas-asas dalam Hukum Perikatan: Relevansi dan Penerapannya di Masa Sekarang	Penyelenggara: Fakultas Hukum Universitas Surabaya dan Asosiasi Pengajar Hukum Keperda taan
Menguatkan Sistem Hukum Nasional Adaptif: Integrasi Legal Risk dalam Hukum Kontrak Untuk Mendukung Visi Indonesia Emas 2045	Penyelenggara: Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya



2023	2024	2025
<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Kami melakukan aktivitas ini secara tatap muka Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa atau Pelajar <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional. Kami melakukan aktivitas ini secara tatap muka Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>	<p>Perusahaan senantiasa mendukung pelaksanaan Literasi dengan target sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa atau Pelajar <p>Literasi dibagi menjadi 2 aktivitas berdasarkan kanal Conventional dan Syariah. Kami melakukan aktivitas ini secara tatap muka Berikut detail kegiatan yang dijalankan :</p>
<p>Konvensional – H1 2023 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2023 WORKSHOP” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (<i>budgeting</i>), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan 	<p>Konvensional – H1 2024 dalam acara “Knowing Life Insurance with President University” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (<i>budgeting</i>), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan • Perencanaan 	<p>Konvensional – H1 2025 dalam acara “How to be a Financial Smart Generation” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (<i>budgeting</i>), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan • Perencanaan program untuk tujuan



2023	2024	2025
<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan 	<p>program untuk tujuan keuangan di masa depan</p>	<p>keuangan di masa depan</p>
<p>Konvensional – H2 2023 dalam acara “Literasi Keuangan with Kawan OJK” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (<i>budgeting</i>), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan 	<p>Konvensional – H2 2024 dalam acara “How to be a Financial Smart Generation” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki • Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (<i>budgeting</i>), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan • Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan 	<p>Sharia – H2 2025 dalam acara “Mengenal Asuransi Syariah sebagai Instrumen Keuangan Syariah” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan • Tujuan pengelolaan keuangan • Tahapan dalam pengelolaan keuangan • Pencatatan aset/harta yang dimiliki



PFI MEGA LIFE
A partnership between PFI & CT Corp

2023	2024	2025
<p>Sharia – H1 2023 dalam acara “FINANCIAL EDUCATION AND LITERANCY 2023 WORKSHOP SHARIA” Dengan materi mengenai Pengelolaan Keuangan yang dimana isinya mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan• Tujuan pengelolaan keuangan• Tahapan dalam pengelolaan keuangan• Pencatatan aset/harta yang dimiliki• Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan• Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan		